**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Rabu, 8 November sampai 27 Februari 2018. Adapun variabel yang diuji coba adalah instrumen penelitian variabel Efikasi Diri Siswa sebagai variabel bebas dan variabel kreativitas siswa sebagai variabel terikat yang diikuti oleh 30 responden di kelas V A, B dan C semester 2 SD Islam Terpadu Al-Irsyad Kota Bogor tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa butir pernyataan variabel Efikasi Diri Siswa yang valid adalah 26 butir (65%) dan 14 tidak valid dari keseluruhan 40 butir pernyataan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,915. Sedangkan variabel kreativitas siswa 25 menunjukkan bahwa butir pernyataan yang valid adalah 25 butir (62,5%) dan 15 butir yang tidak valid dari keseluruhan 40 butir pernyataan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,862.

1. **Hasil Penelitian**

Setelah dilaksanakan uji coba instrumen selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian yang pada hari Rabu, 04 Maret 2018 pada pukul 07.30 sampai dengan 10.00 WIB. Penelitian pada variabel Efikasi Diri Siswa sebanyak 26 butir pernyataan yang valid dan variabel kreativitas siswa sebanyak 25 butir pernyataan yang valid diikuti sebanyak 52 responden (siswa) pada kelas V semester 2 SD Islam Terpad Al-Irsyad Kota Bogor tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan penelitian kedua variabel yang diteliti yaitu variabel efikasi diri siswa (X) dan kreativitas siswa (Y) maka dapat dianalisis dan dideskripsikan secara statistik deskriptif dengan mencari mean (rata-rata), median (nilai tengah) modus (nilai yang sering muncul), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, variana sampel, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas.

1. **Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan pada hari Rabu, 04 Maret 2018 yang melibatkan 52 respondesn (siswa) yang terdiri dari 17 siswa kelas VA, 18 siswa kelas VB dan 17 siswa kelas VC Sekolah Dasar Islam Terpadi Al-Irsyad Kota Bogor semester genanap tahun ajaran 2017/2018 menunjukan bahwa dari 25 pernyataan variabel kreativitas siswa di dapar skor tertinggi 124, skor terendah diperoleh 90 dan numlah skor keseluruhan (total skor) 5605, dengan demikian rentang skornya 34. Banyak kelas yang diproleh 7, sehingga jarak kelas adalah 5. Kemudian nilai rata-rata skor 107,778, nilai tengah sebesar 107, skor yang paling muncul adalah 107. Dengan nilai arians sampel 57,6603 dan standar deviasi 7,57344.

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari: data variabel terikat (Y) yaitu krativitas siswa dan data variabel bebas yaitu efikasi diri siswa (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 1 Data Statistik Hasil Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kriteria (Statistik) | Nilai X | Nilai Y |
| 1 | Valid | 26 | 25 |
| 2 | Skor tertinggi | 130 | 124 |
| 3 | Skor terendah | 85 | 90 |
| 4 | Rentang Skor | 45 | 34 |
| 5 | Rata-rata *(mean)*  | 114,654 | 107, 79 |
| 6 | Nilai tengah *(median)* | 115,44 | 107,94 |
| 7 | Nilai sering muncul *(modus)* | 116,38 | 106,62 |
| 9 | Varians Sampel | 77,6817 | 57,6603 |
| 8 | Standar deviasi | 8,81373 | 7,59 |
| 9 | Skor Total | 5962 | 5605 |
| 10 | Jumlah responden | 52 | 52 |
| 11 | Banyak kelas | 7 | 7 |
| 12 | Panjang kelas | 7 | 5 |

1. **Variabel Kreativitas Siswa**

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban kuesioner variabel kreativitas siswa yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 52 responden, maka didapat hasil sebagai berikut: jumlah skor 5605, skor tertinggi 124 dan skor terendah 90 dengan demikian rentang skornya adalah 34 rata-rata skor sebesar 107,79 nilai tengah sebesar 107,94 skor yang paling sering muncul adalah 106,62 dan banyak kelas interval sebanyak 7 dengan panjang kelas yaitu 5. Selain itu nilai varian sampel adalah 57,66 dengan standar deviasi sebesar 7,59.

Dari data tersebut maka diperoleh interval nilai sebanyak 7 kelas dan jarak kelas 5, interval ini dimulai dari skor terendah hongga tertinggi, antara lain kelas pertama interval nilainya dimulai dari 90 sampai 94, kelas kedua dimulai dari 95 sampai 99, kelas ketiga dimulai dari 100 sampai 104,kelas keempat dimulai dari 105 sampai 109, kelas kelima dimulai dari 110 sampai 114, kelas keenam dimulai dari 115 sampai 119 dan kelas ketujuh dimulai dari 120 sampai 124.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel kreativitas siswa sebagai berikut.

 **Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| no | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik tengah X1  |  fabsolut | frelatif | f.x |
| 1 | 90 – 94 | 89,5 - 94,5 | 92 | 3 | 6% | 276 |
| 2 | 95 – 99 | 94,5 - 99,5 | 97 | 7 | 13% | 679 |
| 3 | 100-104 | 99,5 - 104,5 | 102 | 5 | 10% | 510 |
| 4 | 105-109 | 104,5 - 109,5 | 107 | 16 | 31% | 1712 |
| 5 | 110-114 | 190,5 -114,5 | 112 | 11 | 21% | 1232 |
| 6 | 115-119 | 114,5 -119,5 | 117 | 7 | 13% | 819 |
| 7 | 120 – 124 | 119,5 -124,5 | 122 | 3 | 6% | 366 |
| Jumlah |  |  | 52 | 100% | 5594 |

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa skor pada rentang 90 sampai 94 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 6%, rentang 95 sampai 99 sebanyak 7 siswa dengan persentasi 13%, rentang 100 sampai 104 sebanyak 5 siswa dengan persentasi 10%, rentang 105 sampai 109 sebanyak 16 siswa dengan persentasi 31%, rentang 110 sampai 114 sebanyak 11 siswa dengan persentasi 21%, rentang 115 sampai 119 sebanyak 7 siswa dengan persentasi 13% , dan rentang 120 sampai 124 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 6%

**Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Data Kreativitas Siswa**

Diagram di atas, menunjukan bahwa frekuensi tertinggi berada dalam pada dalam kelas interval 105 sampai 109, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 90 sampai 94 dan 120 sampai 124. Selain itu berdasarkan data statistik kreativitas siswa memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 107, 778.

1. **Deskriptif Data Variabel Efikasi Diri Siswa**

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban kuesioner variabel efikasi diri siswa yang terdiri dari 26 butir pernyataan dengan 52 responden, maka didapat hasil sebagai berikut: jumlah skor 5962, skor tertinggi 130 dan skor terendah 85 dengan demikian rentang skornya adalah 45, rata-rata skor sebesar 114,654 nilai tengah sebesar 115 skor yang paling sering muncul adalah 116 dan banyak kelas interval sebanyak 7 dengan panjang kelas yaitu 7. Selain itu nilai varian sampel adalah 77,6817 dengan standar deviasi sebesar 8,81373.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel Efikasi diri siswa sebagai berikut.

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa (X**)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik tengah X  |  fabsolut | frelatif | f.x |
| 1 | 85 – 91 | 84,5 - 91,5 | 88 | 1 | 2% | 88 |
| 2 | 92 – 98 | 91,5 - 98,5 | 95 | 1 | 2% | 95 |
| 3 | 99 – 105 | 98,5 - 105, 5 | 102 | 7 | 13% | 714 |
| 4 | 106 – 112 | 105,5 - 112,5 | 109 | 9 | 17% | 981 |
| 5 | 113 – 119 | 112,5 - 119,5 | 116 | 19 | 37% | 2204 |
| 6 | 120 – 126 | 119,5 - 126,5 | 123 | 11 | 21% | 1353 |
| 7 | 127 – 133 | 126,5 - 133,5 | 130 | 4 | 8% | 520 |
| Jumlah |  |  | 52 | 100% | 6145 |

Berdasarkan data diatas menunjukan skor pada rentang 85 sampai 91 sebanyak 1 siswa, dengan persentasi 2%, rentang 92 sampai 98 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 2%, rentang 99 sampai 105 sebanyak 7 siswa dengan persentasi 13%, rentang 106 sampai 112 sebanyak 9 siswa dengan persentasi 17%, rentang 113 sampai 119 sebanyak 19 siswa dengan persentasi 37%, rentang 120 sampai 126 sebanyak 11 dengan persentasi 21% dan rentang 127 sampai 133 sebanyak 4 siswa dengan persentasi 8%

 **Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Data Efikasi diri Siswa**

 Diagram di atas, menunjukan bahwa frekuensi tertinggi berada dalam pada dalam kelas interval 113 sampai 119, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 85 sampai 91 dan 92 sampai 98 Selain itu. berdasarkan data statistik efikasi diri siswa memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 114,654.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

 Sebelum melakukan hipotesis dalam hal ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas data variabel. Sesuai dengan jenis data tersebut uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *Liliefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan uji-*Fisher*.

1. **Uji Normalitas Galat Baku Taksiran**

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, untuk mengujinya menggunakan uji *Liliefors* pada variabel Kreativitas Siswa (Y) dan variabel efikasi diri siswa (X) dengan syarat jika Ho = Lhitung > Ltabel, berarti galat baku taksiran tidak normal dan jika Ho = Lhitung < Ltabel, berarti galat baku taksiran normal.

**Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Kreativitas Siswa dengan Efikasi Diri Siwa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Galat Baku Taksiran | Lhitung | Ltabel | Kesimpulan |
| 1. | Variabel Y | 0,0500 | 0,1228 | Normal  |
| Syarat Normal Lhitung < Ltabel |

 \*data lengkap ada pada lampiran

 Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* diperoleh Lhitung = 0,0500. Harga tersebut dibandingkan dengan harga Ltabel = 0,1228 dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi data Efikasi Diri Siswa (X) dengan Kreativitas Siswa (Y) tersebut normal.

1. **Uji Homogenitas Varians**

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *Uji Fisher* mengunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas data kreativitas siswa dengan efikasi diri siswa diperoleh fhitung sebesar 1,16 untuk jumlah sampel 52 dan taraf signifikan ɑ = 0,05 diperoleh ftabel sebesar 4,03 Dimana jika:

Jika < berarti homogen

Jika > berarti tidak homogen.

Karena fhitung< ftabel berarti data yang digunakan homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihgat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5. Rangkuman Uji Homogenitas Kreativitas Siswa (Y) atas Efikasi Diri Siswa (X)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Varian yang diuji** | **Jumlah Sampel** | **Fhitung** | **Ftabel** | **a(0.05)** |
| 1 | Y atas X | 52 | 1,16 | 4,03 | Homogen |
| Uji taraf signifikan fhitung < ftabel |

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data efikasi diri siswa dan kreativitas siswa diperoleh fhitung = 1,16 sedangkan ftabel = 4,03 berdasarkan kriteria diatas pengujian data dapat disimpulkan bahwa ariabel efikasi diri siswa dan kreativitas siswa berasal dari populasi yang homogen.

1. **Pengujian Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang di uji melalui metode statistik berupa uji regresi dan korelasi. Adapun data yang di uji berdasarkan perhitungan statistik yang dibantu dengan program Ms. Excel terdari atas data efikasi diri siswa (X) dan kreativitas siswa (Y). Data yang dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (Ho) yang diajikan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan a= 0,05 atau 5%.

1. **Uji Regresi Linier Sederhana**

Untuk meperjelas hubungan Efikasi Diri Siswa (X) dengan Kreativitas Siswa (Y), berdasarkan hasil dari perhitungan uji signifikasi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi, yaitu Ŷ = a + bx. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan mengukur kekuatan hubungan anatara dua variabel. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana antara Efikasi Diri Siswa dengan (X) sebesar 28,63 yang menunjukan jika efikasi diri siswa sebesar satu maka kreativitas siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,69 unit. Hubungan antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa disajikan dalam persamaan regresi Ŷ = 28,63 + 0,69x.

`

**Gambar 4.3 Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel Efikasi Diri Siswa (X) dan Kreativitas siswa (Y)**

Sesuai dengan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagrgam pancar diatas menunjukan suatu korelasi bahwa terdapat hubungan positif dan menunjukan keeratan antara kedua variabel dengan ketentuan korelasi positif variabel Y akan naik jika variabel X naik, Jika variabel X dekendalikan maka variabel Y juga akan dikendalikan. Kebenaran dari hasil regresi di atas digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif antara Efikasi diri siswa (X) dengan kreativitas siswa (Y). Hubungan fungsional anatara X dan Y di sajikan dalam bentuk Ŷ = 28,63 + 0,69x dengan X adalah signifikan.

1. **Uji Signifikasi Regresi**

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika Fhitung > Ftabel. Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji signifikasi regresi diperoleh Fhitung = 89,61 dengan Ftabel (a=0,05) = 4,03 dan Ftabel (a=0,01) = 7,17. Dengan demikian Fhitung> Ftabel (a=0,01)<Ftabel (0,05) =89,61 > 7,17 > < 4,03. Berarti hubungan fungsional antara Efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa yang ditunjukan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikan

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Efikasi Diri Siswa (X) dengan Kreativitas Siswa (Y)**

|  |
| --- |
| **Ringkasan ANAVA untuk Regresi Ŷ = 28,63 + 0,69X.** |
| Sumber | Dk | JK | RJK | Fhitung | Ftabel | Ftabel | Ket. |
| Variasi | = 0,05 | = 0,01 |
| Total | 52 | 607095,00 |   |   |   |   |   |
| Koefisien (a) | 1 | 604154,3269 | 604154,3269 |   |   |   | Sangat signifikan |
| Regresi (b/a) | 1 | 1887,288 | 1887,288 | 89,61 | 4,03 | 7,17 |
| Sisa | 50 | 1053,38508 | 21,06 |   |   |   |
| Tuna Cocok | 21 | -1227138,832 | -58435,18248 | -1,37 | 1,94 | 2,57 | linier |
| Galat | 92 | 1228192,217 | 42351,455 |   |   |   |   |

1. **Uji Linearitas Regresi**

Pengujian linearitas regresi efikasi diri siswa (X) dengan kreativitas siswa (Y), didapatkan nilai Fhitung = -1,37 sedangkan Ftabel (0,05) = 1,94 dan Ftabel (0,01) = 2,57 dengan dk pembilang (K – 2 ) = 21 dan dk penyebut (n – k) = 29. Untuk pengujian hipotesis nol (HO) ditolak jika hipotesis regresi linear Fhitung > F persamaan regresi dikatakan linear apabila Fhitung>Ftabel(0,05)>Ftabel(0,01) dan jika Fhitung<Fhitung(0,05)<Fhitung(0,01) artinya H0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan Fhitung = -1,37 < Ftabel(0,05) < 1,94 Ftabel(0,01) = 2,57 Dengan demikian maka persamaan regresi Ŷ = 28,63 + 0,69x adalah linear. Kesimpulannya antara data efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa memiliki pola hubungan yang linear.

1. **Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien determinasi**
	1. **Uji Koefisien Korelasi**

 Kekuatan hubungan antara variabel efikasi diri siswa (X) dengan kreativitas siswa(Y) ditunjukan oleh koefisien korelasi. Nilai koefisien tersebut dikonsultasikan dengan tabel interprestasi r.

**Tabel 4.7 Interprestasi r**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

 **Sumber : Sugiyono 2016**

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,80 jika dikonsultasikan dengan tabel 4.7 berada pada interval 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa memiliki hubungan yang sangan kuat.

Koefisien korelasi untuk model analisis korelasi sederhana terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut (pxy = rxy). Oleh karena itu pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *(Product Moment (pearson)*. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi antara efikasi diri siswa (X) dengan kreativitas siswa (Y) adalah 0,80. Uji keberartian hubungan antara efikasi diri siswa (X) dengan Kreativitas siswa (Y). Dihitung dengan uji t. perhitungan keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Signifikasi Korelasi Variabel Efikasi Diri Siswa (X) dengan Kreativitas Siswa (Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Koefisien Korelasi | KoefisienDeterminasi | Signifikasi | Kesimpulan |
| thitung | ttabel |
| 0,05 | 0,01 |
| 52 | 0,80 | 0,64 | 15,71 | 2,01 | 2,67 | Hubungan positif yang signifikan |

 Berdasarkan hasil perhitungan thitung = 15,71 dengan ttabel(α=0,01) = 2,67 dan ttabel(α=0,05) = 2,01 Dengan demikian, thitung>ttabel(α=0,01)>ttabel(α=0,05) = 15,71 > 2,67 > 2,01 yang berarti koefisien korelasi efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa dinyatakan signifikan, yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa.

* 1. **Perhitungan Koefisien Determinasi**

 Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai r2 = 0,64 dengan koefisien determinasi 64%, dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa efikasi diri siswa dapat berperan dengan member kontribusi sebesar 64% terhadap kreativitas siswa. Sedangkan 36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1. **Pengujian Hipotesis Statistik (Ho dan Ha)**

 Untuk menentukan Ho dan Ha yang pada prinsipnya adalah menguji karakteristik populasi berdasarkan informasi yang diterima dari suatu sampel, maka digunakan pengujian hipotesis statistik yang akan dihitung dari hasil uji koefisien korelasi, dimana Hubungan antara variabel efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa dinyatakan signifikan dengan syarat:

H0 : ρy = 0; tidak terdapat hubungan antara efikasi diri siswa (X) dengan kreativitas siswa (Y)

Ha : ρy ≠ 0; terdapat hubungan antara antara efikasi diri siswa (X) dengan kreativitas siswa (Y)

 Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien korelasi didapatkan rxyhitung = 15,71 pada koefisien korelasi taraf 64% rxy tabel = 2,01 dapat dinyatakan bahwa rxy hitung = 15,71 > rxy tabel = 2,01 yang artinya Ho ditolak atau tidak terdapat hubungan antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa dan Hα diterima atau terdapat hubungan antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa.

 Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva dibawah ini:



15,71

**Gambar 4.4 kurva penolakan dan penerimaan H0 pada Variabel**

 **Efikasi Diri Siswa dengan Kreativitas Siswa**

Berdasarkan kurva diatas apabila thitung terletak antara -2,01 dan 2,01 maka H0 diterima, tetapi apabila thitung tidak terletak antara -2,01 dan 2,01 maka Ha diterima. Oleh karena didapat thitung = 15,71 dan tidak terletak diantara -2,01 dan 2,01 maka hasil penelitian adalah H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil analisis data pengujian hipotesis data bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri siswa terhadap kreativitas siswa. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti efikasi diri siswa memberikan kontribusi dalam kreativitas siswa.

Hubungan fungsional antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa secara analisis statistik ditunjukan dengan hasil uji signifikasi dan regresi Ŷ = 28,63 + 0,69x. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel efikasi diri siswa menyebabkan peningkatan pada kreativitas siswa sebesar 0,69 unit.

Kekuatan hubungan antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,80. Harga koefisien tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa ditunjukan dengan determinasi (r2) sebesar 0,64. Hal tersebut berarti bahwa penaikan dan penurunan kreativitas siswa dipengaruhi oleh tingkat sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian tersebut didukung. penelitian Imas Nugraha dalam Judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Kreativitas Siswa kelas X di SMK Bina Insan Mandiri Jakarta” Universitas Negeri Jakarta tahun 2016 hasilnya menyatakan bahwa hasil menyatakan “terdapat hubungan antara efikasi diri dengan dengan kreativitas siswa” metode penelitian yang diginakan adalah metode survey melalui pendekatan kuantitatif.yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa, dengan korelasi 4,2538 sedangkan koefisien determinasi 0,1809 yang berarti sebesar 18,09%. sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y kreativitas siswa ditentukan oleh variabel X efikasi diri sebesar 18,09%.

Selain itu hasil penelitian Nur Aeni Fardana N. dalam Judul “ Hubungan *Self Efficacy* dengan Kreativitas” Pada siswa kelas XI di SMK Negeri 8 surabaya Universitas Airlangga tahun 2012 hasilnya menyatakan bahwa hasil menyatakan “terdapat hubungan antara efikasi diri dengan dengan kreativitas siswa” Hasil analisis data penilaian diperoleh nilai koefisien korelasi antara *self efficacy* kreativitas sebesar 0,479 dengan nilai $p $sebesar 0,000. Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self efficaciy dengan kreatifitas pada siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik tersebut bahwa Efikasi diri atau *self efficacy*  salah satu unsur yang dapat mempengaruhi Kereativitas. Karena seseorang yang memiliki efikasi diri atau keyakinan diri yang tinggi terhadap kemampuannya akan meningkatkan kreativitas individu tersebut. Sebaliknya, jika seseorang memiliki efikasi diri yang rendah, maka dirinya tidak mampu untuk mengembangkan kreativitasnya. Oleh sebab itu, efikasi diri mempunyai hubungan terhadap kreativitas seseorang. Seperti yang dijelaskan oleh teori Zubaedi (2017:106) berpendapat bahwa kreativitas adalah manusia yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu, menjadikan sesuatu dari tidak ada menjadi ada, menciptakan bentuk baru, serta menghasilkan sesuatu melalui daya imajinasi. Hal ini ditegaskan Solso, H Maclin dan Maclin (2007:445) mengemukakan kereativitas adalah suatu aktifitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan yang baru mengenai suatu bentuk permasalahan dan tidak dibatasi pada hasil yang pragmatis (selalu dipandang menurut kegunaannya).

Keyakinan dalam diri seseorang mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, tidak mudah meyerah dalam mencapai tujuan, dan menghadapi segala hambatan dengan baik dan berhasil. Hal ini ditegaskan oleh Ghufron dan Risnawati (2014:74) Efikasi Diri merupakan sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas bahwa, efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri Siswa merupakan rasa yakin terhadap diri sendiri yang dimiliki seseorang. Seseorang yang yakin dengan dirinya maka ia dapat melaksanakan dan mencapai tujuan atas segala sesuatu yang dihadapi dengan rasa bangga

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat dengan jelas efikasi diri siswa memberikan konstribusi yang sangat signifikan bagi kreativitas siswa. Hubungan positif antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa berdasarkan penelitian ini ditunjukan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi Fhitung<Ftabel (a= 0,05 ) < Ftabel (a=0,01) = -1,37<1,94< 2,57 Hal tersebut menunjukan adanya hubungan efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa sedangan koefisien determinasi (KD) 64% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat hubungan Efikasi diri siswal dengan keaktifan Kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukan terdapat hubungan positif antara efikasi diri siswa dengan kreativitas siswa berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara benar. Peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini dilakukan secara optimal dengan menekan semaksiumal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini Nampak dari beberapa hal yaitu:

1. Keterbatasan Pengetahuan Statistik Pendidikan

 Dengan pengetahuan statistik yang sangat minim, sehingga peneliti harus benar-benar belajar lagi dari awal dari beberapa sumber referensi buku dan internet.

1. Keterbatasan Pengetahuan Penelitian Kuantitatif Asosiatif

 Pada penelitian kuantitatif asosiatif ini sedikit banyak mengalami kesulitan karena ketika perkuliahan berlangsung penelitian kuantitatif tidak diberikan pembelajarabn secara khusus dan mendalam, sehingga peneliti harus belajar lebih giat lagi.

1. Keterbatasan Referensi

 Referensi yang sangat terbatas membuat peneliti terhambat dan kesulitan ketika mengerjakan kajian teoretik, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

 Pada saat penelitian waktu yang diberikan pihak sekolah singkat sehingga siswa menjawab instrumen kurang kosentrasi.

1. Keterbatasan Biaya Penelitian

 Keterbatasan peneliti dalam biaya penelitian, dimana peneliti belum bekerja dan melakukan penelitian ini masih dibiayai oleh orang tua. Karena keterbatasan biaya ini maka peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan penelitian yang terkait.

1. Keterbatasan Sumber Data
2. Sumber Data Primer

 Data hasil yang diperoleh tidak terlalu memuaskan dikarenakan keterbatasan kemampuan dari responden tersebut.

1. Sumber Data Sekunder

 Kurang kooperatifnya pihak sekolah dalam memberikan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti.